



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PASAR BESAR KOTA MAGELANG
Dengan penekanan desain arsitektur *Neo Vernakular*

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
DIANA EKO RINI
L2B 001 200

Periode :
April – Oktober 2005

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Magelang adalah kota utama di wilayah eks-Karisidenan Kedu. Hingga kini masyarakat wilayah eks-karisidenan Kedu menjadikan Magelang sebagai pusat perdagangan, pelayanan sosial, pendidikan dan lain-lain (REPETADA Kota Magelang 2004). Dalam strategi pembangunan Wilayah Jawa Tengah, Kota Magelang merupakan bagian dari wilayah pembangunan VII (WP VII). Wilayah pembangunan VII ini meliputi Kota Magelang, kab. Magelang, kab. Temanggung, kab. Wonosobo, kab. Purworejo dengan pusatnya di Kota Magelang. Sebagai pusat dari WP VII kota magelang memiliki peran besar sebagai daerah transit dalam perjalanan Jogja – Semarang, maupun pengembangan wisata dengan skala nasional dan bahkan internasional.

Selain kedudukannya sebagai pusat pelayanan jasa regional, Kota magelang juga diuntungkan dengan letaknya yang strategis, yaitu di jalur jalan raya Semarang – Yogyakarta, Purworejo – Semarang, Yogyakarta – Temanggung – Wonosobo, menjadikan kota Magelang berpotensi sebagai tempat transit pengguna jalur jalan tersebut dan sangat berpotensi untuk dapat lebih dikembangkan.

Kota Magelang merupakan daerah yang sedang membangun dan termasuk kota yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pertumbuhan Kota Magelang tidak akan terlepas dengan kota Yogyakarta

yang memiliki ordo lebih tinggi. Keberadaan Kota Magelang juga sangat menguntungkan terhadap kota-kota sekitarnya dalam hal penyediaan kebutuhan pangan, industri dan kebutuhan lainnya. Hal tersebut didukung dengan keberadaan perekonomian Kota Magelang yang dominan sehingga Kota Magelang menjadi kota yang potensial terhadap kegiatan-kegiatan perdagangan.

Pemerintah Kota Magelang menyadari akan perkembangan kehidupan perekonomian yang meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana. Pada saat ini salah satu kebijaksanaan pemerintah setempat adalah dengan pembangunan pasar besar sebagai tempat perbelanjaan dan sebagai fasilitas umum perdagangan.

Pembangunan Pasar Besar Kota Magelang merupakan upaya yang ditempuh guna meningkatkan fungsi Kota Magelang sebagai kota jasa. Hal itu didasarkan pada peran Kota Magelang yang mengemban fungsi sebagai pusat pelayanan bagi kawasan-kawasan disekitarnya. Dengan dibangunnya Pasar Besar maka hasil-hasil produksi pertanian dan industri dari wilayah kabupaten Magelang, Purworejo, Temanggung, Wonosobo dan sekitarnya akan dipasarkan di Pasar Besar Kota Magelang.

Pengembangan Kota Magelang diarahkan sebagai pusat kota jasa, yang tercermin dalam rumusan visi kota. Sebagai kota jasa maka kelengkapan fasilitas pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan dan perdagangan menjadi prioritas utama untuk dikembangkan di Kota Magelang. Di dalam Program Pembangunan Daerah (Propeda) Kota Magelang tahun 2001-2005 juga ditegaskan bahwa peningkatan dan pembangunan fasilitas pelayanan harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan peran Kota Magelang.

Pembangunan Pasar Besar terutama didasarkan pada potensi yang dimiliki Kota Magelang, antara lain adalah :

- a. Posisi strategis, yaitu terletak pada simpul jalur ekonomi dan pariwisata local dan regional.
- b. Adanya dukungan produksi pertanian dan industri dari kabupaten-kabupaten di sekitar Kota Magelang.
- c. Fungsi sebagai pusat pelayanan di wilayah sekitarnya.

Melihat arah kebijaksanaan pembangunan dan potensi yang telah diuraikan diatas, Kota Magelang sebagai kota yang sedang membangun memerlukan sebuah pasar yang representative dan mampu melayani kebutuhan masyarakat kota khususnya barang-barang kebutuhan sehari-hari untuk skala pelayanan kota maupun regional. Dilihat aspek arsitektural yang menjadi ciri khas Kota Magelang dimana pada kota Magelang banyak terdapat bangunan *Neo-Vernakuar*, maka bangunan Pasar Besar Kota Magelang direncanakan dengan menerapkan desain arsitektur *Neo-Vernakular*.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk :

- Memperoleh satu landasan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan judul “Pasar Besar Kota Magelang”.
- Mewujudkan landasan perencanaan dan perancangan yang mampu mengakomodasi kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya. Memenuhi factor keamanan dan nyaman bagi pengguna dan pelaku aktivitas pada bangunan. Mengaplikasikan penekanan desain

yang dapat mendukung terciptanya bangunan yang menarik dari sisi Arsitektural.

Sasaran dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah :

- Tersusunnya sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul “Pasar Besar Kota Magelang”, sebagai fasilitas perbelanjaan dan niaga yang diharapkan dapat menjadikan Kota Magelang sebagai kawasan yang mempunyai nilai strategis bagi pengembangan ekonomi kota.

1.3 Lingkup Pembahasan

a. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan pasar besar ini akan meliputi perencanaan dan perancangan fasilitas perbelanjaan dan niaga yang diharapkan dapat menjadikan Kota Magelang sebagai kawasan yang mempunyai nilai strategis bagi pengembangan ekonomi kota. Merupakan bangunan dengan fasilitas berskala regional yang merupakan wadah intergritas pengusaha golongan ekonomi skala kecil dengan pengembang sektor formal besar.

b. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan pasar besar ini adalah sebagai fasilitas perbelanjaan dan niaga di Kota Magelang maupun daerah disekitarnya.

1.4 Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu data sekunder yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait, terutama dengan pihak Pengelola Pasar, Dinas Pengelola Pasar Daerah dan Bappeko Magelang. Hal ini dilakukan untuk menggali data (data primer) mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topic.

c. Observasi lapangan.

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung dilokasi.

d. Studi banding

Studi banding dilakukan pada obyek yang hampir serupa yang dianggap dapat mendukung perencanaan dan perancangan. Studi yang dilakukan antara lain adalah studi fasilitas, aktivitas pelaku dan pengelola, dan kelengkapan bangunan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM PASAR SERTA STUDI BANDING

Menguraikan tentang pengertian pasar, macam pasar, fungsi pasar, persyaratan pasar dan fasilitas-fasilitas pendukung sebuah pasar. Menguraikan studi banding Pasar Johar Semarang serta meliputi kondisi fisik dan non fisik serta analisisnya.

BAB III TINJAUAN UMUM KOTA MAGELANG

Menguraikan tentang tinjauan umum, arah perkembangan dan fungsi utama Kota Magelang

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Bab ini mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan analisa fisik bangunan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dimulai dari dasar pendekatan yang menjadi acuan bagi perencanaan dan perancangan sebuah pasar. Juga dilakukan studi terhadap pelaku, aktivitas, sirkulasi dan pendekatan ruang, juga dibahas sistem struktur, bahan bangunan, utilitas dan studi modul.

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR BESAR KOTA MAGELANG

Membahas mengenai konsep perancangan bangunan umum pasar yang meliputi konsep bentuk penekanan desain yang digunakan, dan mengenai program perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak terpilih, program ruang serta struktur dan utilitas bangunan.